

ABSTRAK

RIFQI RAEHAN QADAFI, 1211030179, TAFSIR AL-QUR'AN DI MEDIA SOSIAL: ANALISIS POSTINGAN DAN RESPONS PENGGUNA PADA AKUN INSTAGRAM @QURANREVIEW PERIODE JUNI 2025. Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Fenomena meningkatnya penggunaan media sosial sebagai medium dakwah Islam telah melahirkan bentuk baru dalam penyampaian tafsir Al-Qur'an, salah satunya melalui akun Instagram @quranreview. Konten-konten yang disajikan pada platform ini menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dipadukan dengan narasi reflektif dan visual menarik. Meskipun mampu menjangkau audiens yang luas, konten semacam ini sering kali tidak mencantumkan rujukan keilmuan yang jelas dan lebih menekankan pada pendekatan populer.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah mengkaji penafsiran pada postingan akun Instagram @quranreview selama Juni 2025, menganalisis karakteristik postingan secara visual dan naratif, serta menelaah resepsi pengguna terhadap pesan keagamaan yang disampaikan dalam ruang digital interaktif dan partisipatif.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dan observasi digital. Data diperoleh dari unggahan Instagram akun @quranreview selama bulan Juni 2025 serta komentar pengguna yang dianalisis sebagai data resepsi. Penelitian ini menggunakan teori analisis isi Klaus Krippendorff untuk mengkaji struktur konten, serta teori resepsi Stuart Hall untuk menafsirkan respons audiens melalui kategori *decoding*: dominan, negosiasi, dan oposisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa postingan yang disajikan dalam akun @quranreview cenderung tidak disertai dengan rujukan eksplisit terhadap sumber-sumber tafsir. Penyajian konten bersifat komunikatif, ringkas, dan visual, dengan tema-tema yang relevan bagi pengguna media sosial. Berdasarkan unggahan kontennya, ditemukan pola naratif yang konsisten dalam struktur isi, gaya bahasa reflektif, serta simbol visual yang mendukung pesan keagamaan. Sementara itu, analisis resepsi menunjukkan bahwa sebagian besar audiens menerima pesan secara dominan, sebagian bersikap negosiasional, dan hanya sedikit yang menunjukkan sikap oposisi. Temuan ini memperlihatkan bahwa ruang media sosial menjadi arena baru tafsir Al-Qur'an yang bersifat partisipatif dan dinamis, namun tetap memerlukan landasan keilmuan yang kokoh.

Kata Kunci: Tafsir Al-Qur'an, Media Sosial, Metode Tematik, @quranreview, Analisis Isi, Resepsi Pengguna.